

**MEKANISME KOPING MAHASISWA
PROGRAM PROFESI DOKTER FK UKDW
DALAM MENGHADAPI *STRESSOR*
KEPANITERAAN KLINIK**

Karya Tulis Ilmiah

Dimaksudkan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana
kedokteran di Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana



MARIA HARINA NUGRAHENI

41110062

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA**

2015

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul :

**MEKANISME KOPING MAHASISWA PROGRAM PROFESI DOKTER
FK UKDW DALAM MENGHADAPI *STRESSOR* KEPANITERAAN
KLINIK**

Telah diajukan dan dipertahankan oleh :

MARIA HARINA NUGRAHANI

41110062

Dalam Ujian Skripsi Program Studi Pendidikan Dokter

Fakultas Kedokteran

Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Dan dinyatakan **DITERIMA**

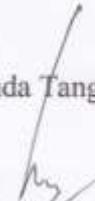
Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar

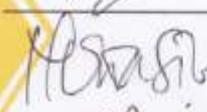
Sarjana Kedokteran pada tanggal 9 Juli 2015

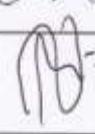
Nama Dosen

Tanda Tangan

1. dr. Mahar Agusno, Sp.KJ (K)
(Dosen Pembimbing I/ Ketua Tim / Penguji)
2. dr. GM. Silvia Merry, M.Sc
(Dosen Pembimbing II)
3. Nevi Kurnia Arianti, S.Psi, Psi., M.Si
(Dosen Penguji)







Yogyakarta, 9 Juli 2015

Disahkan Oleh,

Dekan,




Prof. dr. J. W. Siagian, Sp. PA

Wakil Dekan I bidang Akademik,



dr. Sugianto, Sp.S., M. Kes., Ph.D

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul :

**“MEKANISME KOPING MAHASISWA PROGRAM PROFESI DOKTER
FK UKDW DALAM MENGHADAPI *STRESSOR* KEPANITERAAN
KLINIK”**

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau dipublikasi dari karya pihak lain di perguruan tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika di kemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar saya.

Yogyakarta, 9 Juli 2015



Maria Harina Nugraheni

41110062

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Maria Harina Nugraheni

NIM : 41110062

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non Exclusive Royalty-Free Right*), atas karya ilmiah saya yang berjudul :

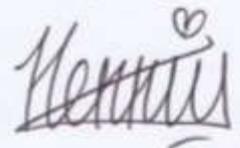
MEKANISME KOPING MAHASISWA PROGRAM PROFESI DOKTER FK UKDW DALAM MENGHADAPI *STRESSOR* KEPANITERAAN KLINIK

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Karya Tulis Ilmiah selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya

Yogyakarta, Juli 2015

Yang menyatakan,



Maria Harina Nugraheni

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan karuniaNya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah dengan judul “Mekanisme Koping Mahasiswa Program Profesi Dokter dalam Menghadapi *Stressor* Kepaniteraan Klinik”. Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini penulis mendapatkan bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof.dr. J.W. Siagian, Sp.PA selaku dekan Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana.
2. dr. Mahar Agusno, Sp. KJ (K) selaku dosen pembimbing pertama skripsi dan dr. G.M. Silvia Merry, M.Sc selaku dosen pembimbing dua yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan bimbingan dan ilmu yang bermanfaat serta selalu sabar untuk mengarahkan penulis dalam proses pembuatan Karya Tulis Ilmiah ini.
3. Nevi Kurnia Arianti, S. Psi, Psi, M.Si selaku dosen penguji yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan masukan-masukan yang berharga dalam penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
4. dr. Arika Dewi, Msc yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan masukan dan bimbingan yang berharga dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. *Key informan* yang telah menyediakan waktunya untuk diwawancarai dan memberikan informasi yang berguna bagi penelitian ini.

6. Kenia Anindita Pintoko dan Siti Fata sebagai asisten peneliti penulis yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk melakukan penelitian ini.
7. Para informan yang telah bersedia dan meluangkan waktunya untuk diwawancarai sehingga dapat memberikan informasi yang amat berguna bagi penelitian ini.
8. Keluarga tercinta, terutama untuk ibu dan kakak yang telah memberikan semangat, doa, dan kasih sayang yang tak terhingga kepada penulis.
9. Teman-teman Sorowajan Family yaitu Mark Belfis, Ni Ketut Jesica Rachael Monica, Ni Ketut Merry Mira Wati, Lingkan Olivia Astri Langi, Maria Ayu, Yudhistira Elpatria, Stevan Arta Risa Jaya, Philipus Putra Raharja, Rino Prawijaya, dan Nelson Awang yang telah mendukung dan saling menyemangati satu sama lain.
10. Teman-teman saya yaitu Yolenta Marganingsih, Marcelino Nernere, Adventiani, Arita, Ihsan, dan Ega telah berjuang bersama dan membantu dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
11. Teman-teman Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana angkatan 2011 atas dukungannya.
12. Teman-teman KKN Sambeng 3 yaitu Evi, Banu, Angga, Michael, dan Daniel yang menyemangati penulis selama mengerjakan skripsi di rumah KKN.

13. Pihak-pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah berkontribusi baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun bagi perbaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhirnya, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

Yogyakarta, Juni 2015

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN KARYA TULIS ILMIAH	ii
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.5 Keaslian Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Pustaka	6
2.1.1 Stres	6
2.1.1.1 Definisi Stres	7
2.1.1.2 Penyebab Stres	6
2.1.1.3 Respon Terhadap Stres	9
2.1.2 Mekanisme Koping	11
2.1.2.1 Definisi	11
2.1.2.2 Jenis Mekanisme Koping	12
2.1.3 <i>Stressor</i> pada Mahasiswa Program Profesi Dokter	13

2.2 Kerangka Teori Penelitian	15
2.3 Kerangka Konsep Penelitian	16
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	17
3.1 Desain Penelitian	17
3.2 Subyek Penelitian	17
3.3 Jenis dan Sumber Data	18
3.4 Instrumen Penelitian	18
3.5 Pelaksanaan Penelitian	19
3.6 Analisis Data	20
3.7 Uji Keabsahan Data	21
3.8 Jadwal Penelitian	22
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	23
4.1 Hasil	23
4.1.1 Karakteristik Informan	23
4.1.2 <i>Stressor</i>	24
4.1.3 Mekanisme Koping	25
4.1.3.1 <i>Problem Focused Coping</i>	25
4.1.3.2 <i>Emotion Focused Coping</i>	27
4.1.4 Wawancara terhadap Informan Kunci	28
4.2 Pembahasan	31
4.2.1 <i>Stressor</i>	31
4.2.2. Mekanisme Koping	33
4.2.2.1 <i>Problem Focused Coping</i>	35
4.2.2.2 <i>Emotion Focused Coping</i>	36
4.3 Kekurangan Penelitian	38
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	39
5.1 Kesimpulan	39
5.2 Saran	40

DAFTAR PUSTAKA 41

©UKDW

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. *Ethical Clearance*

Lampiran 2. *Informed Consent*

Lampiran 3. Daftar Pertanyaan

Lampiran 4. Kisi-kisi Mekanisme Koping

Lampiran 5. Transkrip Wawancara

Lampiran 6. Matriks Hasil Penelitian

©UKDW

MEKANISME KOPING MAHASISWA PROGRAM PROFESI DOKTER FK
UKDW DALAM MENGHADAPI *STRESSOR* KEPANITERAAN KLINIK

**Maria Harina Nugraheni*, Mahar Agusno, G.M. Silvia Merry, Nevi Kurnia
Arianti**

Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
Korespondensi: Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana
Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 5 – 25
Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: kedokteran@ukdw.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang : *Stress* menjadi fenomena psikologis yang dihadapi oleh mahasiswa kedokteran setiap harinya. Penelitian yang dilakukan di salah satu universitas di Indonesia menyatakan bahwa 35% mahasiswa mengalami stres tingkat rendah, 61% mahasiswa mengalami stres tingkat sedang dan 4% mahasiswa mengalami stres tingkat tinggi. Mahasiswa program profesi dokter harus mengikuti kepaniteraan klinik untuk mendapatkan gelar dokter. Perbedaan antara kepaniteraan klinik dengan pendidikan S1 menjadi *stressor* bagi mahasiswa program profesi dokter.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara mendalam mekanisme koping yang digunakan oleh mahasiswa program profesi dokter dalam menghadapi *stressor* kepaniteraan klinik .

Metode dan subjek : Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dengan pemilihan informan dengan cara *purposive sampling*. Pengambilan data menggunakan teknik wawancara mendalam dengan bantuan asisten penelitian. Informan pada penelitian ini sebanyak 9 orang. Empat orang adalah mahasiswa program profesi dokter yang sedang menjalani stase mayor, empat orang mahasiswa program profesi dokter yang sedang menjalani stase minor, dan 1 orang sebagai informan kunci.

Hasil : Hasil yang didapatkan dari penelitian ini adalah mekanisme koping yang digunakan mahasiswa program profesi dokter dalam menghadapi *stressor* kepaniteraan klinik dengan menegur teman satu kelompoknya bila terjadi suatu masalah, bercerita kepada teman atau keluarga mengenai perasaan mereka dan untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang dihadapi, pasrah dan mengikuti arus kepaniteraan klinik, rajin pergi ke gereja untuk berdoa, bersikap tidak peduli dan melupakan masalah, menjaga sikap dan kesopanannya, dan melakukan hal yang disenangi untuk mengurangi *stressor* yang dirasakan.

Kesimpulan : Mahasiswa program profesi dokter menggunakan mekanisme koping untuk mengatasi berbagai *stressor* yang dihadapi selama mengikuti kepaniteraan klinik, meskipun ada beberapa yang merasa belum dapat menemukan mekanisme koping yang efektif untuk menghadapi *stressor* yang dialami.

Kata Kunci : mahasiswa program profesi dokter, kepaniteraan klinik, mekanisme koping, *stressor*

COPING MECHANISM OF CLERKSHIP STUDENT OF DUTA WACANA
CHRISTIAN UNIVERSITY IN DEALING WITH *STRESSOR* CLINICAL
CLERKSHIP

**Maria Harina Nugraheni*, Mahar Agusno, GM. Silvia Merry, Nevi Kurnia
Arianti**

Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University
Contact : Faculty of Medicine Duta Wacana Christian University
Jl. Dr. Wahidin Sudiro Husodo No. 5 – 25
Yogyakarta 55224, Indonesia. Email: kedokteran@ukdw.ac.id

ABSTRACT

Background: Stress becomes a psychological phenomenon faced by medical students every day. Research carried out at one of the university in Indonesia stated that 35% of students experience a low level of stress, 61% of students experiencing moderate stress levels and 4% of students experienced high levels of stress. Clerkship student should follow clinical work to be a doctor. The difference between clinical work with undergraduate be a stressor for clerkship student.

Objective: This study aimed to determine the coping mechanisms used by clerkship student in dealing with stressor clinical clerkship

Methods and subjects: In this study used qualitative research methods. With the election of the informant by purposive sampling. Retrieving data using in-depth interview technique with the help of research assiten. Informants in this study is nine people. Four people are students of the clerkship student who are undergoing major stage, four students program the clerkship student who are undergoing minor stage, and one person as key informant.

Results: Results this study is the coping mechanisms used by the clerkship student in the face of stressors clinical clerkship with friends criticize one group if there is a problem, tell friends or family about their feelings and to get the solution of the problems faced, surrender and follow current clinical work, diligently went to church to pray, indifferent and forget about the problem, keeping the attitude and modesty, and do unpopular things to reduce the perceived stressor.

Conclusion: Clerkship student use coping mechanisms to cope with various stressors encountered during the clinical clerkship, although there are some who feel have not been able to find effective coping mechanisms to deal with stressors experienced.

Keywords: clerkship student, clinical clerkship, coping mechanisms, stres

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Stres menjadi fenomena psikologis yang dihadapi oleh mahasiswa kedokteran setiap harinya (Reang & Bhattacharjya, 2012). Penelitian yang dilakukan pada sebuah perguruan tinggi di India tahun 2012 menunjukkan bahwa prevalensi stres mencapai 94,52% yang didominasi oleh mahasiswa semester 8 (Reang & Bhattacharjya, 2012). Penelitian yang dilakukan di Pakistan menunjukkan bahwa prevalensi stres mahasiswa fakultas kedokteran dengan 161 responden mencapai 30,84% (Shah, Hasan, Malik, & Sreeramareddy, 2010). Penelitian yang dilakukan di Indonesia yaitu pada Universitas Sumatra Utara tahun 2013 menunjukkan dari 100 responden mahasiswa Fakultas Kedokteran USU, sebanyak 35% mengalami stress tingkat rendah, 61% mengalami stress tingkat sederhana dan 4% mengalami stress tingkat tinggi (Pathmanathan, 2013).

Pendidikan kedokteran dasar terdiri dari 2 tahap yaitu tahap akademik atau strata 1 (S1) dan tahap profesi dokter (Konsil Kedokteran Indonesia, 2012). Pendidikan strata 1 (S1) dilakukan di kampus yang berupa kuliah, tutorial, praktikum, dan *skills lab*. Pendidikan tahap profesi dokter dilakukan di rumah sakit dan puskesmas serta wahana lain untuk mempraktekkan secara

langsung pembelajaran yang sudah didapat kepada pasien. Masa selama menjalani praktek ini disebut masa koasistensi atau rotasi klinik.

Mahasiswa pendidikan dokter akan berada lebih banyak di rumah sakit atau puskesmas selama masa koasistensi, termasuk pada malam hari untuk melakukan jaga malam. Mahasiswa program profesi dokter di rumah sakit langsung berhadapan dengan pasien, mengambil tindakan medis, dituntut untuk lebih aktif dalam proses belajar, lebih kompetitif, jadwal semakin padat, ditunjang bahan yang dipelajari jauh lebih luas dan aplikatif kepada pasien (Widosari, 2010). Hal ini merupakan *stressor* bagi mahasiswa program profesi dokter. *Stressor* ini akan menimbulkan keadaan stres (Widosari, 2010).

Stres dapat mengganggu keseimbangan seseorang dan bila tidak mampu mengatasi keadaan stres akan muncul gangguan badani, perilaku tidak sehat, atau gangguan jiwa (Maramis, 2009). Mahasiswa koasisten mengalami lebih banyak stres sehingga lebih cemas dan depresi bila dibandingkan dengan mahasiswa kedokteran yang sedang mengikuti masa perkuliahan (tidak kepaniteraan klinik) (Widosari, 2010). Adanya kecemasan akan menghasilkan distorsi persepsi. Distorsi tersebut dapat mengganggu proses belajar dengan menurunkan kemampuan memusatkan perhatian, menurunkan daya ingat, mengganggu kemampuan menghubungkan satu hal dengan hal lain (Kaplan dan Saddock, 2005).

Seseorang yang mengalami stres akan sangat mengganggu homeostasis dan fungsi individu, oleh karena itu dibutuhkan usaha untuk mengatasinya (Maramis, 2009). Usaha untuk mengatasi perubahan yang

diterima disebut sebagai mekanisme koping. Mekanisme koping memberikan pengaruh yang besar dalam menghadapi *stressor*. Mekanisme koping yang baik akan membantu untuk mengatasi stres secara efektif dan dapat menghindari konsekuensi yang buruk (Koshla, 2006).

Penelitian awal (*preresearch*) yang dilakukan oleh peneliti pada bulan Februari 2015 dengan melakukan wawancara singkat, menunjukkan mahasiswa program profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana memiliki *stressor* salah satunya adalah penyesuaian diri terhadap materi yang lebih aplikatif pada kepaniteraan klinik. Penyesuaian dilakukan karena adanya perbedaan antara kepaniteraan klinik dengan pendidikan S1.

“beda banget dek koas sama kuliah itu. Kalo di kuliah kan Cuma duduk ndengerin, kalo koas itu langsung ketemu pasien... bingung jadinya” (salah satu mahasiswa program profesi dokter FK UKDW)

Mahasiswa program profesi dokter membutuhkan mekanisme koping untuk mengatasi *stressor* yang mereka hadapi.

1.2 Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, dapat diangkat permasalahan yaitu “Bagaimana mekanisme koping mahasiswa program profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dalam menghadapi *stressor* kepaniteraan klinik?”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui mekanisme koping mahasiswa program profesi dokter Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana dalam menghadapi kepaniteraan klinik.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Sebagai bahan acuan untuk penelitian berikutnya mengenai mekanisme koping.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi penyelenggara program agar memantau tingkat stres yang dialami oleh mahasiswa program profesi dokter

1.5 Keaslian Penelitian

Penelitian Widosari (2010), mengenai perbedaan derajat kecemasan dan depresi mahasiswa kedokteran preklinik dan koasisten di FK UNS Surakarta dengan menggunakan kuesioner *Lie Score Minnesota Multiphasic Personality Inventory (L-MMPI)*, *Taylor Manifest Anxiety (TMAS)*, dan *Beck Depression Inventory (BDI)* menunjukkan bahwa ko-asisten lebih cemas dan lebih depresif daripada mahasiswa preklinik. Penelitian Pramita (2011) merupakan penelitian untuk menganalisa faktor penyebab stres dan mekanisme koping pada mahasiswa profesi keperawatan USU angkatan 2006 dalam menghadapi pendidikan profesi Ners dengan kuesioner stres dan mekanisme koping menunjukkan hasil bahwa faktor kondisi personal yaitu

kondisi sosial ekonomi menimbulkan stres pada mahasiswa dan menggunakan mekanisme koping *planful problem solving*.

Pada beberapa penelitian yang telah dilakukan tersebut dapat terlihat mekanisme koping yang dilakukan adalah dengan fokus pada masalah yang menjadi *stressor*. Akan tetapi, pada penelitian-penelitian tersebut tidak ditemukan mengenai mekanisme koping mahasiswa program profesi dokter dalam menghadapi kepaniteraan klinik. Pada penelitian Widosari (2010), menunjukkan bahwa mahasiswa program profesi dokter lebih cemas dan depresi daripada mahasiswa preklinik namun belum diteliti mengenai mekanisme koping yang digunakan oleh mahasiswa program profesi dokter. Oleh karena itu penulis perlu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai mekanisme koping mahasiswa program profesi dokter FK UKDW dalam menghadapi kepaniteraan klinik. Penelitian dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *in depth interview* (wawancara mendalam).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan :

1. Mekanisme coping yang digunakan oleh mahasiswa program profesi dokter dalam menghadapi *stressor* kepaniteraan klinik adalah dengan menegur teman satu kelompoknya bila terjadi suatu masalah, bercerita kepada teman atau keluarga mengenai perasaan mereka dan untuk mendapatkan solusi dari permasalahan yang dihadapi, pasrah dan mengikuti arus kepaniteraan klinik, rajin pergi ke gereja untuk berdoa, bersikap tidak peduli dan melupakan masalah, menjaga sikap dan kesopanannya, dan melakukan hal yang disenangi untuk mengurangi *stressor* yang dirasakan.
2. *Stressor* yang didapatkan informan penelitian dalam menjalani kepaniteraan klinik adalah kesulitan pengaturan waktu, relasi dengan teman dalam kelompok dan tenaga kesehatan lain, sikap profesional, kejenuhan dan kebingungan pada awal kepaniteraan klinik

5.1 Saran

1. Peneliti menyarankan agar informan kunci pada penelitian berikutnya merupakan seseorang yang mengetahui dan memantau informan sehingga informan kunci dapat mengonfirmasi kebenaran dari hasil wawancara terhadap informan.
2. Peneliti menyarankan agar pemilihan waktu dan tempat pada penelitian berikutnya sebaiknya benar-benar disesuaikan dengan kondisi informan, tidak hanya sekedar di waktu senggang.
3. Penelitian yang telah dilakukan tidak untuk mengetahui tingkat keefektifan mekanisme koping yang digunakan mahasiswa program profesi dokter dalam menghadapi *stressor* kepaniteraan klinik sehingga diperlukan penelitian untuk mengetahui tingkat keefektifan mekanisme koping untuk menambah dinamika mekanisme koping yang digunakan.
4. Pada penelitian yang dilakukan diketahui bahwa setiap informan merasa kebingungan pada awal memasuki kepaniteraan klini oleh karena itu perlu dilakukan penelitian mengenai mekanisme koping pada mahasiswa program profesi dokter pada awal memasuki kepaniteraan klinik.